Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 4 No. 3 (2025) pp: 6285-6288
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Tantangan Penggunakan *Software Accurate* Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Oleh Mahasiswa Magang: Studi Kasus Pada Kantor Jasa Akuntan

Amelia Virnindhita, Erna Sulistyowati
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
22013010113@student.upnjatim.ac.id, ernas.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Salah satu software yang telah berkembang di Indonesia adalah Accurate Accounting. Software ini dirancang untuk membantu pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi hingga penyajian laporan keuangan secara real time, sehingga mempermudah pengguna, baik pemilik usaha maupun akuntan profesional, yang memberikan kemudahan dalam monitoring dan mengevaluasi kinerja keuangan secara lebih efektif dan terstruktur. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara komprehensif tentang tantangan mahasiswa magang selama menjalani program magang dalam penggunaan software Accurate. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. . Pengumpulan data dilakukan melalui pengalaman pribadi peneliti dan diskusi dengan dua rekan magang sebagai informan pendukung. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa magang mengalami kendala dalam penggunaan software Accurate selama melaksanakan magang di Kantor Jasa Akuntan (KJA). Terdapat tantangan mahasiswa magang selama pelaksanaan program magang, kurangnya pelatihan atau pembekalan awal mengenai penggunaan software Accurate. Meskipun, saat ini software Accurate telah menjadi salah satu software akuntansi yang populer digunakan di dunia profesional, masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dalam pengoperasiannya. Hasil penelitian ini adalah diperlukan peningkatan kompetensi keterampilan dalam pemanfaatan software Accurate, dan persiapan awal yang optimal sebelum menjalani magang. Dari penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang terkait, sehingga program magang dapat berjalan dengan relevan dan meningkatkan program magang lebih efektif.

Kata kunci: Software Accurate, Mahasiswa, Magang

1. Latar Belakang

Di era saat ini, persaingan bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja dalam dalam kegiatan operasional. Tingkat keberhasilan bisnis dinilai dari upaya mencapai keuntungan yang optimal. Untuk itu, manajemen dituntut untuk mampu memaksimalkan seluruh sumber daya secara optimal. Dalam kondisi tersebut, sangat diperlukan peran manajemen yang kompeten dan terorganisir yang baik menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan bisnis. Seiring berkembangnya di bidang teknologi, perusahaan harus mampu beradaptasi serta merancang strategi yang inovasi agar tetap dapat bersaing di dunia bisnis. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menerapkan teknologi dan berinovasi dalam kegiatan operasionalnya, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya, demi memastikan perusahaan tetap beroperasi secara berkelanjutan (Yunita, 2024).

Perkembangan teknologi saat ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat memberikan pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan termasuk bidang akuntansi, yang telah beralih dari proses akuntansi manual ke sistem komputerisasi (Rahmayanti, 2025). Dalam penerapan teknologi dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan, dari pencarian dan pengumpulan data dan mengelola data. Penerapan teknologi akuntansi, kini dapat dilakukan dengan lebih praktis, cepat, dan efisien, sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan menghasilkan menyajikan data keuangan yang dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan yang tepat. Dengan bantuan dari penerapan teknologi juga membantu penyusunan laporan keuangan lebih efisien dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan . Penggunaan aplikasi atau *software* akuntansi yang memiliki fasilitas lengkap, terintegrasi, dan sesuai dengan standar yang diterapkan. Maka dari itu, penerapan teknologi dalam bidang keuangan tidak hanya mempermudah dalam proses pencatatan, tetapi juga dapat meningkatkan efektivitas pengendalian dan transparansi perusahaan.

Salah satu *software* yang telah berkembang di Indonesia adalah *Accurate Accounting. Software* ini dirancang untuk membantu pengguna dalam melakukan pencatatan transaksi hingga penyajian laporan keuangan secara *real time*, sehingga mempermudah pengguna, baik pemilik usaha maupun akuntan profesional, yang memberikan kemudahan dalam monitoring dan mengevaluasi kinerja keuangan secara lebih efektif dan terstruktur (Fanshurna et al., 2025). Dengan kelengkapan fitur yang saling terintegrasi, mampu mendorong efisiensi proses kerja dan menyajikan laporan keuangan yang andal sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang telah ditetapkan. Di lingkungan Kantor Jasa Akuntan (KJA), *Accurate* telah digunakan sebagai sarana pendukung dalam penyusunan laporan keuangan klien karena terdapat fitur yang lengkap. Maka dari itu, pentingnya pemahaman terhadap penggunaan *software* bagi mahasiswa yang melakukan magang di KJA, untuk memiliki keahlian dalam pengoperasian *software* akuntansi sebagai bekal dalam praktik profesional.

Seiring dengan meningkatnya penggunaan *software* akuntansi seperti *Accurate Accounting* di dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam mengoperasikan *software* tersebut. Untuk menghadapi tantangan dunia kerja, perguruan tinggi menyelenggarakan program magang yang wajib dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman langsung di lingkungan kerja. Melalui program magang ini, diharapkan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan kerja. Namun demikian, pada realitasnya masih banyak mahasiswa yang tidak memahami keterampilan dasar dalam penggunaan *Accurate Accounting* karena tidak ada pelatihan atau pembelajaran terkait *software* tersebut, sehingga menjadi hambatan dalam pelaksanaan magang dalam penggunaan *Accurate* Accounting (Ansari, 2024).

Berdasarkan uraian sebelumnya, artikel ini bertujuan untuk mengkaji tantangan yang dihadapi mahasiswa magang dalam mengoperasikan *software Accurate.* Melalui pendekatan kualitatif berbasis pengalaman nyata, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak institusi dan mitra magang dalam mengevaluasi dan merancang metode pembelajaran yang menunjang keterampilan teknis mahasiswa, agar lebih siap menghadapi lingkungan kerja di era digital.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, bertujuan untuk menganalisis secara mendalam tantangan mahasiswa magang dalam penggunaan *software Accurate*. Pengumpulan data dilakukan melalui pengalaman pribadi peneliti dan diskusi dengan dua rekan magang sebagai informan pendukung. Studi kasus dilakukan di tempat magang peneliti, di mana peneliti terlibat langsung dalam aktivitas pencatatan keuangan menggunakan *software Accurate*. Teknik analisis data dengan melibatkan analisis tematik yang mencakup penyiapan data, menyusun data, dan menarik kesimpulan. Melalui metode ini, penelitian dapat memberikan gambaran nyata mengenai kesiapan mahasiswa magang akuntansi dalam praktik profesional

3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dialami mahasiswa magang dalam penggunaan software Accurate selama melaksanakan praktik kerja nyata di kantor jasa akuntan. Berdasarkan hasil analisis, terdapat empat permasalahan utama yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran dan pemahaman sistem Accurate selama menjalani program magang, mencakup kurangnya persiapan awal, durasi adaptasi yang cukup panjang, keterbatasan tugas, serta perbedaan kompetensi antar peserta magang. Berikut uraian rinci dari masing-masing tantangan tersebut

Keterbatasan Pelatihan atau Pembelajaran Awal

Berdasarkan pengalaman peneliti selama menjalani magang, terdapat kendala dalam penguasaan penggunaan software akuntansi Accurate. Hal ini disebabkan oleh belum adanya pembelajaran atau pelatihan yang memadai mengenai software tersebut, baik dari pihak kampus maupun mitra magang. Peneliti hanya mendapatkan pembelajaran dasar dalam penggunaan software akuntansi Zahir Accounting dan Atlas yang mencakup fitur-fitur dasar. Ketiadaan pembelajaran secara umum mengenai software Accurate menimbulkan tantangan tersendiri bagi mahasiswa magang, terlebih software ini merupakan salah satu yang paling umum digunakan dalam praktik akuntansi profesional, khususnya di lingkungan Kantor Jasa Akuntan. (KJA).

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2935
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Situasi tersebut mengakibatkan peneliti harus mempelajari software Accurate secara mandiri, meskipun mendapatkan pengarahan awal dari pembimbing lapangan. Proses pembelajaran awal dirasa cukup menghambat serta mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang tersedia di Accurate. Hal ini menunjukkan pentingnya adanya pembelajaran dan pelatihan awal sebelum menjalani magang, dengan demikian tidak memperlambat proses adaptasi dan tidak mempengaruhi produktivitas mahasiswa magang pada awal penugasan di tempat magang.

Proses Adaptasi yang Lambat Terhadap Software Accurate

Minimnya pengalaman membuat mahasiswa magang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memulai fitur dan alur kerja software Accurate. ketiadaan pembelajaran awal sebelumnya mengenai software di perkuliahan, menjadi salah satu faktor yang memperlambat proses adaptasi. Mahasiswa perlu mempelajari dari dasar penggunaan software Accurate seperti mengunduh sistem sampai penggunaan awal.

Proses pembelajaran tidak hanya pemahaman teknis, melainkan cara kerja terhadap proses pencatatan otomatis dalam penyusunan laporan keuangan. Tahapan ini membutuhkan waktu dan latihan yang konsisten. Situasi ini berpengaruh karena pembimbing lapangan juga memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan utama yang membuat mereka memberikan bimbingan yang tidak maksimal. Maka dari itu, pentingnya pembekalan teknis sebelum menjalani magang agar dapat mengurangi waktu adaptasi dan lebih cepat memberikan kontribusi di tempat magang.

Keterbatasan Akses Terhadap Fitur-Fitur Lainnya

Tantangan yang dihadapi peneliti selama pelaksanaan magang dalam penggunaan software Accurate adalah keterbatasan akses terhadap fitur-fitur lanjutan yang tersedia. Terdapat berbagai fitur yang lengkap yang saling terintegrasi, memerlukan pelatihan dan pembelajaran yang lebih mendalam. Dalam praktiknya, peneliti hanya diberikan tugas yang merupakan fitur-fitur dasar, seperti input bukti jurnal umum rekening koran, input data pemasok dan pelanggan serta transaksi kas dan bank. Hal tersebut, disebabkan karena berbagai pertimbangan oleh pihak mitra magang atau KJA tempat magang berlangsung didasari oleh kekhawatiran atas kesalahan pencatatan dan menjaga kerahasiaan data klien.

Keterbatasan ini menyebabkan mahasiswa magang merasa kesulitan ketika diberikan tugas untuk menggunakan fitur Accurate lainnya yang memerlukan pembelajaran lanjutan. Meskipun, mahasiswa magang di berikan pengarahan singkat terkait pengerjaan tugas tersebut, kenyataannya proses pembelajaran tetap harus dilakukan secara mandiri. Maka dari itu, keterbatasan ini menghambat mahasiswa magang dalam mempelajari fitur lanjutan dan dapat mempengaruhi produktivitas selama masa magang.

Dengan demikian mahasiswa magang yang masih dalam tahap pembelajaran dan belum sepenuhnya memahami prosedur penyusunan laporan keuangan dengan Software ini, harus dilakukan pendampingan secara konsisten untuk mempelajari fitur lainnya agar menambah kompetensi mahasiswa selama masa magang.

Perbedaan Kompetensi Antar Mahasiswa Magang

Selama pelaksanaan program magang, terdapat mahasiswa dari universitas yang berbeda. Terdapat perbedaan kompetensi yang menjadi tantangan tersendiri terutama dalam konteks penggunaan software akuntansi seperti Accurate, mahasiswa tersebut telah memiliki sertifikasi penggunaan software Accurate. Perbedaan latar belakang ini menimbulkan kesenjangan dalam kemahiran penggunaan software Accurate, penyelesaian tugas, dan proses waktu dalam beradaptasi dengan alur kerja di mitra magang. Mahasiswa yang telah tersertifikasi lebih cepat dalam memahami instruksi, tampak percaya diri menyelesaikan tugas yang diberikan, serta mampu mengoperasikan fitur-fitur dasar hingga lanjutan dengan lebih cepat.

Sebaliknya mahasiswa yang belum memiliki sertifikasi pelatihan software Accurate sebelumnya mengalami hambatan dalam penggunaan software Accurate, yang menimbulkan ketidakseimbangan dalam beban kerja, karena khawatir melakukan kesalahan dalam proses pencatatan. Kondisi ini, menunjukkan pentingnya adanya pembekalan awal sebelum terjun ke dunia kerja. Salah satunya dengan menyediakan pelatihan ataupun workshop untuk mitra magang sebagai pelatihan teknis dalam penyesuaian proses kerja di mitra magang tersebut. Dengan

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2935
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

demikian, mahasiswa magang dapat meningkatkan softskill yang telah tersertifikasi dan juga pelaksanaan magang menjadi lebih optimal karena berguna untuk bekal di masa depan sebelum memasuki dunia kerja.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa magang mengalami kendala dalam penggunaan software Accurate selama melaksanakan magang di Kantor Jasa Akuntan (KJA). Terdapat tantangan mahasiswa magang selama pelaksanaan program magang, kurangnya pelatihan atau pembekalan awal mengenai penggunaan software Accurate. Meskipun, saat ini software Accurate telah menjadi salah satu software akuntansi yang populer digunakan di dunia profesional, masih terdapat mahasiswa yang belum memiliki pengalaman dalam pengoperasiannya. Kondisi tersebut menyebabkan terhambatnya proses adaptasi terhadap alur kerja, dan juga menimbulkan kesulitan dalam memahami secara teknis penggunaan dan fitur-fitur yang telah tersedia di software Accurate. Dengan demikian, penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan dan efektivitas dalam pemanfaatan software Accurate tidak hanya ditentukan oleh kompetensi yang dimiliki mahasiswa magang, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan awal sebelum memulai magang, pendampingan secara konsisten selama berlangsungnya magang, serta pembekalan materi yang didapatkan selama perkuliahan. Dengan terpenuhinya faktor-faktor tersebut, mahasiswa akan mudah beradaptasi dalam menjalani magang, memperoleh pengalaman kerja nyata secara maksimal, serta mendapatkan tugas-tugas yang lebih kompleks. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian hanya dilakukan di satu Kantor Jasa Akuntan (KJA), sehingga temuan yang dihasilkan belum dapat mewakili kondisi mahasiswa magang di Kantor Jasa Akuntan lainnya. Selain itu, data yang dikumpulkan sepenuhnya hanya berdasarkan pengalaman mahasiswa magang, sehingga mungkin dipengaruhi oleh persepsi dan sudut pandang individu. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melibatkan lebih banyak responden, serta membandingkan hasil dari beberapa Kantor Jasa Akuntan untuk memperoleh gambaran yang lebih luas dan beragam terkait tantangan penggunaan software Accurate bagi mahasiswa magang. Institusi perguruan tinggi disarankan untuk membekali mahasiswa dengan pelatihan dan sertifikasi software Accurate (melalui mata kuliah atau kerja sama lembaga resmi) sebelum magang. Sementara itu, mitra magang sebaiknya menyediakan pelatihan singkat software perusahaan dan bimbingan atau evaluasi rutin untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Terakhir, mahasiswa magang diharapkan memiliki inisiatif untuk mempelajari software akuntansi umum, aktif mengikuti pelatihan, dan mendalami ilmu akuntansi dasar sebagai persiapan memasuki dunia kerja profesional.

Referensi

1. Ansari, N. , L. A. , & H. R. (2024). Analisis Penggunaan Software Akuntansi Dalam Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Menyusun Laporan Keuangan. Derivatif: Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi, 1(01), 53–60.
2. Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. Journal Of Engineering Education And Pedagogy, 2(1), 1–7. Https://Doi.Org/10.56855/Jeep.V2i1.683
3. Dwi Wahyuni, P., Chairunesia, W., Marlina Universitas Mercu Buana, R., Alamat Korespondensi, J., Meruya Selatan No, J., & Jakarta, D. (N.D.). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SYSTEM MELALUI PEMANFAATAN SOFTWARE ACCURATE V5 BAGI SISWA SMK SATRIA DI WILAYAH SRENGSENG JAKARTA BARAT.
4. Fanshurna, T., Lailatul Warda, I., Damayanti, R., Aprilia, C. P., Kiai, N., Achmad, H., & Jember, S. (2025). Implementasi Sistem Akuntansi Accurate Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan Di CV Sakti Abadi Jaya. Jurnal Penelitian Nusantara, 1(2), 71–79. Https://Doi.Org/10.59435/Menulis.V1i2.25
5. Korompis, S. , T. R. , T. J. , & M. D. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Desa Watumea Kecamatan Eris). Jurnal Riset Akuntansi Politala, 4(2), 75–82.
6. Listyaningsih, E., & Launi, A. V. (2024). Pengaruh Harga, Diskon Shopee, Iklan Media, Dan Online Customer Review Terhadap Minat Beli Online Dengan Literasi Keuangan Digital Sebagai Variabel Moderasi Pada Marketplace Shopee. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan, 1(3), 213–228. https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i3.603
7. MacKinnon, D. P., Lockwood, C. M., Hoffman, J. M., West, S. G., & Sheets, V. (2002). A comparison of methods to test mediation and other intervening variable effects. Psychological Methods, 7(1), 83–104. https://doi.org/10.1037/1082-989X.7.1.83
8. Marhumi. (2024). The influence of e-commerce on impulsive buying behavior in generation z in purwakarta city pengaruh e-commerce terhadap perilaku impulsive buying pada generasi z di kota purwakarta. 7, 7234–7246.
9. Rahmayanti, N. P. , I. T. R. , Y. I. , A. M. , S. S. , K. A. J. , . . . & A. M. (2025). PENGENALAN APLIKASI KEUANGAN ACCURATE BERBASIS ONLINE. Bakti Banua: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(1), 30–46.
10. Susanti, A. , & M. K. (2025). DIGITALISASI AKUNTANSI DENGAN ACCURATE ACCOUNTING SOFTWARE DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PADA UMKM DI KECAMATAN MOJOTENGAH) . Journal Of Economic, Business And Engineering (JEBE), 6(8), 267–280.
11. Yunita, E. A. F. (2024). Perbandingan Efektivitas Aplikasi Akuntansi MYOB Dan Accurate Untuk UMKM (Studi Kasus Herdreams. Studio Kota Malang). National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (NSAFE), 4(5).

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2935
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)